

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak Geografis Lokasi Penelitian

Desa Teluk Kijing di dirikan pada zaman Belanda (Margo) yang mana pada waktu itu wilayah perkebunan ini dan persawahan. Pada mula di dirikannya Desa tersebut penduduknya baru berjumlah 1000 KK yang di pimpin oleh Bapak Depati Mantan yang berdomisili di Desa Teluk Kijing, dan juga termasuk penduduk asli, kemudian lama kelamaan penduduknya bertambah sesuai dengan perkembangan dan kemajuan zaman.¹

Desa Teluk Kijing ini termasuk desa tua, oleh karena itulah penduduknya berjumlah 1,846 KK, maka sekarang sejak di keluarkannya keputusan Bapak Bupati Kepala Daerah tingkat II Musi banyuasin sekayu no:140/600/III/1996 tanggal 25 maret 1996, tentang usulan pemekaran Desa Teluk Kijing Kecamatan Pembantu Lais Kabupaten Musi Banyuasin di tetapkan sebagai Desa defenitif yang masing-masing Kepala Desa yaitu Kepala Desa Teluk Kijing I, Kepala Desa Teluk Kijing II dan Kepala Desa Teluk Kijing III, yang bertempat tinggal di desa tersebut. Desa teluk kijing I secara administratif termasuk ke dalam wilayah Kecamatan pembantu Lais Kabupaten Musi Banyuasin. Adapun batas- batas Desa Teluk Kijing ialah sebagai berikut:

- a. Di sebelah barat berbatasan dengan Desa Teluk Kijing II
- b. Di sebelah selatan berbatasan dengan rantau Keroya

¹Masdariah, Kontribusi Pendidikan Keluarga terhadap Perkembangan Kepribadian Anak di Desa Teluk Kijing, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang, Tahun 2005, hlm58

c. Di sebelah utara berbatasan dengan Desa Teluk Kijing III.²

1. Luas Wilayah Desa

Adapun pembagian wilayah di Desa Teluk Kijing pada tahun 2020 di gambarkan dalam sebagai berikut:

- | | |
|-----------------------|------------|
| a. Pemukiman | : 10 ha |
| b. Pertanian | : 175,5 ha |
| c. Ladang/ Tegalan | : 6000ha |
| d. Rawa-Rawa | :10 ha |
| e. Perkantoran | :3,35 ha |
| f. Perkebunan | : 3000ha |
| g. Perkarangan ikan | : 500 ha |
| h. Lapangan Sepak bol | : ¾ ha |

Sumber: Pedoman penyusunan dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan Thn 2020

Dari data di atas bisa di lihat bahwa Desa Teluk Kijing atau paling banyak merupakan wilayah ladang dan perkebunan.

2. Orbitasi

Adapun Orbitasi Desa Teluk Kijing sebagai berikut:

- | | |
|--|----------|
| a. Jarak ke ibu kota kecamatan | 9 km |
| b. Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan | 15 menit |
| c. Jarak ke ibu kota ke kabupaten | 50 km |

²Masdariah, *Kontribusi Pendidikan Keluarga terhadap Perkembangan Kepribadian Anak* di Desa Teluk Kijing, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang, Tahun 2005, hlm58

d. Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten 1,0jam

Sumber: Pedoman penyusunan dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan Thn 2020

Pembagian orbitasi sudah di jelaskan ada dua yang lebih dekat dari yang lain jarak ibu kota kecamatan terletak 15 menit, dan juga jarak ke ibu kota kabupaten 50 km.³

3. Pembagian Wilayah

Nama-nama dusun yang ada di Desa Teluk Kijing:⁴

Dusun I : Teluk Kijing I

Dusun II : Teluk Kijing II

Dusun III : Teluk Kijing III

Dusun IV : Teluk Kijing IV

Dusun V : Teluk Kijing V

4. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin menurut Desa Teluk Kijing dan berdasarkan data di atas Jumlah Kartu Keluarga seluruhnya besar 6.995 jiwa.

Tabel 1.1

A	Kepala Keluarga	1.846 KK
B	Laki-laki	3.100 Jiwa
C	Perempuan	3.895 Jiwa
D	Jumlah Total Jiwa	6.995 Jiwa

Sumber: Pedoman penyusunan dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan Thn 2020

³Buku *Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa dan Kelurahan Tahun 2020*

⁴Buku *Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa dan Kelurahan Tahun 2020*

B. Sejarah Desa Teluk Kijing

Hingga waktu berputar kembali untuk eksplorasi awal, bercerita ke hilir masih belum cukup untuk menelusuri kejayaan sejarah masa lalu, jika kita bercerita tentang budaya khas, asal usul, kesenian, dan lainnya, kita sering terlihat begitu melebur ke dalam cerita masa lalu karena menarik. Apa yang terjadi saat itu sama dengan yang sangat menarik kali ini, terutama mengenai asal-usul Kecamatan Lais, Desa Teluk Kijing di bumi, rasanya sekte yang kita cintai.⁵

Berawal dari kisah seorang Puyang Candih (puyang saw), berjuluk Ki Abdullatif bin H. Somad binti Halimah. Nama Puyang Candih berasal dari di temukannya batu bata berbentuk candi di lokasi pemakaman, makam tersebut terletak tidak jauh dari pertemuan antara Sungai Musi dan Sungai Batang Hari Leko di Desa Teluk Kijing. Teluk Kijing memiliki asal usul nama desa di mana nama desa tersebut sangat spesifik di ambil dari nama hewan dan air, Desa Teluk Kijing merupakan salah satu desa tertua di Kecamatan Lais Musi Banyuasin karena sebelumnya pernah ada pemerintahan desa. kepala pesirah atau kelurahan. Desa Teluk Kijing mendapatkan namanya dari aliran Sungai Musi, di mana terdapat teluk dengan banyak Kijing (sejenis cangkang sungai); ini berarti muara sungai meluas ke Kijing.⁶

⁵[https:// Info sekayu.com/ Kemegahan Budaya Asal Usul Desa Teluk/](https://Info.sekayu.com/KemegahanBudayaAsalUsulDesaTeluk/) selasa, 23 Maret 2021, 14.00 wib

⁶[https://Info sekayu.com/ Kemegahan Budaya Asal Usul Desa Teluk/](https://Info.sekayu.com/KemegahanBudayaAsalUsulDesaTeluk/) selasa, 23 Maret 2021, 14.00 wib

Istri Ki Abdullatif ialah Sunarayah bin Ahad binti Sukarmi dan di karuniai 5 orang anak bernama Sukartini, Ujang Azhari, Soleh Ibrahim, Sohibah.⁷

Berasal dari Jawa Tengah, ia pergi ke Palembang, dan dari sana ke Teluk Kijing, Kecamatan Lais, Kabupaten Musi Banyuasin pada tahun 1620-1670 M. , sebagai pengobatan. Saat merantau, Kromog membawa alat musik tradisional Jawa seperti Gendang, Gong. Selain untuk memainkan musik, gong juga di gunakan sebagai tawak-tevek (alat suara yang di gunakan untuk menyatukan penduduk) ketika ada berita atau suatu barang, untuk memberitahukan bahwa waktu maghrib dan imsak telah memasuki bulan Ramadhan. (puasa). akan di informasikan kepada warga.⁸

Sebagai tanda bencana atau pemberontakan di desa. Sejak pergi (meninggal) Gong menghilang entah kemana, hingga kini masyarakat belum mengetahui secara pasti perizinannya di mana, ada yang mengatakan pertemuan antara Sungai Musi dan Sungai Batang Leko di Sungai Musi juga terkubur. tanah. Menurut cerita warga Desa Lais Quarter, Teluk Kijing I dan Teluk Kijing II, Makam Kuralg Candi berkaitan erat dengan berbagai cerita yang terjadi di Desa Teluk Kijing.⁹

Pada tahun 1992, mayoritas masyarakat Teluk Kijing mendengar suara keras mirip suara Gong dari arah Sungai Musi, tidak jauh dari makam. Tak

⁷[https://Info sekayu.com/ Kemegahan Budaya Asal Usul Desa Teluk/](https://Info%20sekayu.com/Kemegahan%20Budaya%20Asal%20Usul%20Desa%20Teluk/) selasa, 23 Maret 2021, 14.00 wib

⁸[https:// Info sekayu.com/ Kemegahan Budaya Asal Usul Desa Teluk/](https://Info%20sekayu.com/Kemegahan%20Budaya%20Asal%20Usul%20Desa%20Teluk/) selasa, 23 Maret 2021, 14.00 wib

⁹[https://Info sekayu.com/ Kemegahan Budaya Asal Usul Desa Teluk/](https://Info%20sekayu.com/Kemegahan%20Budaya%20Asal%20Usul%20Desa%20Teluk/) selasa, 23 Maret 2021, 14.00 wib

lama berselang, terjadi kebakaran yang menyebabkan puluhan rumah terbakar. Ada juga kasus perahu nelayan yang tenggelam ratusan tahun yang lalu, ketika di tangkap dengan rantai emas dengan tali gong saat sedang memancing, tetapi tiba-tiba mendekati seekor burung dan di katakan cukup. Tidak menarik lagi, namun nelayan tetap menarik rantainya sehingga di duga burung tersebut merupakan jelmaan Puyang Candi, dan membanting perahu nelayan hingga putus dan tenggelam. Makam Puyang Candi pertama kali di temukan pada tahun 1970 oleh pemilik kebun yang tidak lain ialah orang tua Kepala Desa Teluk Kijing I Margareta, merupakan makam kuno dengan batu nisan tampak sangat rapuh di bagian depan dan belakang.¹⁰

Reruntuhan sejarah berupa susunan batu bata menyerupai candi. Hingga saat ini, masyarakat percaya bahwa bunyi Gong merupakan tanda bahaya atau bencana yang akan menimpa masyarakat desa, seperti penyakit, kebakaran, kelaparan, dan lain-lain.¹¹

Tanggapan peneliti tentang sejarah ini terkait sejarah desa teluk kijing dari nenek moyang sampai sekarang masih muncul dan masih ada yang namanya puyang candih dan batang hari leko itu besar sampai saat ini, dan juga sungai musi sangat ini.

¹⁰[https://Info.sekayu.com/Kemegahan Budaya Asal Usul Desa Teluk/](https://Info.sekayu.com/Kemegahan_Budaya_Asal_Usul_Desa_Teluk/) selasa, 23 Maret 2021, 14.12 wib

¹¹[https://Info.sekayu.com/ Kemegahan Budaya Asal Usul Desa Teluk/](https://Info.sekayu.com/Kemegahan_Budaya_Asal_Usul_Desa_Teluk/) selasa, 23 Maret 2021, 14.20 wib

C. Keadaan Penduduk Teluk Kijing

1. Klasifikasi Penduduk

Dari Wilayah seluas 300 km ini, di ami penduduk sejumlah 6.995 yang terdiri dari 3.100 laki-laki dan 3.895 perempuan dengan 1,846 KK. Untuk mengetahui lebih jelas jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan tingkat umur bisa di lihat tabel berikut

Jumlah Penduduk Menurut jenis kelamin dan umur di Teluk Kijing pada

Tabel 1.2

No	Umur	Jumlah	Persentasi dari Jumlah Umur
1	0-17 Tahun	3000	43.3%
2	17-30 Tahun	2850	40.8%
3	30-45 Tahun	1,50	24.1%
4	45-60 Tahun	900	21.6%
5	60-80 Tahun	795	10.9%
	Jumlah	6.995	100%

Sumber: Pedoman penyusunan dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan Thn 2020

2. Mata Pencaharian

Dengan melihat perbandingan luas tanah sebagaimana yang telah di uraikan, maka terlihat bahwa sebagai besar penduduk bermata pencaharian sebagai petani, pedagang, buruh, swasta, tukang dan guru.

Keadaan Mata Pencaharian Penduduk Desa Teluk Kijing

Tabel 2.1

NO	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah	Persentasi dari Jumlah Peduduk
1	Petani	2371	77.6%
2	Pedagang	420	23.4%
3	PNS	54	2,4%
4	Tukang	29	1,2%
5	Guru	31	1,3%
6	Bidan/Perawat	5	0,2%
7	TNI/Polri	10	0,4%
8	Pensiun	3	0,1%
9	Sopir	24	1,0%
10	Buruh	518	21.7%
11	Jasa Persewaan	3	0,1%
12	Swasta	32	1,3%
	Jumlah	3500	100%

Sumber: Pedoman penyusunan dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan Thn 2020

3. Organisasi dan Lembaga-Lembaga Desa

Di Desa Teluk Kijing terdapat organisasi atau lembaga-lembaga yang di bentuk berdasarkan undang-undang atau peraturan pemerintahan, antara lain:

- a. Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD)
- b. Lembaga Musyawarah Desa (LMD)

- c. Badan Pembangunan Desa (BPD)
- d. Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK)
- e. Koperasi Unit Desa (Tidak Berfungsi Lagi)

Di samping itu organisasi lain yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, ialah sebagai berikut

- a. Lembaga Gotong Royong (3 kelompok)
- b. Lembaga Arisan (3 kelompok)
- c. Pengajian (4 kelompok)
- d. Grouf Rabbana (4 kelompok)
- e. Posyandu (2 kelompok)

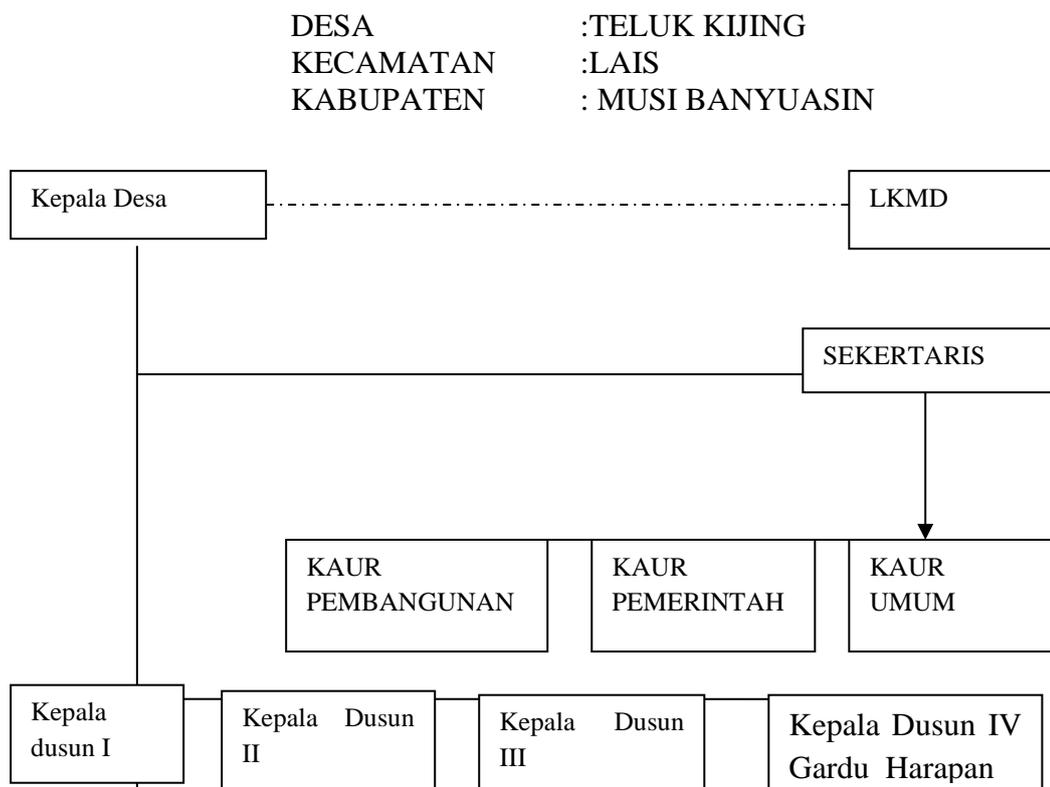
Adanya lembaga sosial seperti di atas, memudahkan dalam pendekatan sosial, terutama dalam lembaga-lembaga yang bersifat resmi seperti PKK, POS KB, Posyandu yang telah mempunyai kader-kader dan di harapkan dapat membantu dalam memotivasi kegiatan kemasyarakatan¹²

¹²Masdariah, *Kontribusi Pendidikan Keluarga terhadap Perkembangan Kepribadian Anak di Desa Teluk Kijing*, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang, Tahun 2005, hlm 62

Adapun mengenai Struktur organisasi pemerintah desa bisa di lihat berikut ini :

Tabel 2.2

STRUKTUR PEMERINTAHAN DESA



Sumber: Pedoman penyusunan dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan Thn 2016

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang terdapat di suatu desa merupakan hal yang sangat penting dalam membantu dan memperlancarkan kegiatan pembangunan desa terutama semua peralatan dan perlengkapan yang keberadaannya langsung bisa di gunakan dan di butuhkan oleh masyarakat desa.

Tabel 2.3

Keadaan sarana dan Prasarana Desa Teluk Kijing

No	Nama Barang	Banyak / Luas
1	Tanah Perkebunan/ persawahan a. Karet b. Pohon pisang c. Padi d. Dll	 55 ha 33ha 75ha 52ha
2	Bangunan dan Gedung a. Tk b. SD Negeri c. MTS d. Masjid e. Langgar f. Puskesmas g. Kantor Kepala Desa h. Balai Desa i. Pos Kamling j. Lapang Bola Kaki k. Lapangan Bola Volly	 2 buah 5 buah 3 buah 3 buah 3 buah 2 buah 2 buah 2 buah 1 buah 2 buah 2 buah

Sumber: Pedoman penyusunan dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan Thn 2020

5. Keadaan Sosial dan Budaya

Mayoritas mata pencaharian penduduk Desa Teluk Kijing bergerak di bidang pertanian dan pertanian, permasalahan yang sering muncul mengenai mata pencaharian penduduk merupakan permasalahan tertua dalam perencanaan pembangunan kecamatan Lais. Hal lain yang perlu di perhatikan dalam pembangunan desa ialah melakukan upaya perluasan peluang usaha dengan memperkuat permodalan dan fasilitas sebagai permodalan.

Khususnya untuk pengembangan usaha di bidang ekonomi produktif. Masih tingginya angka kemiskinan Desa Teluk Kijing memaksa Desa Teluk Kijing untuk menggali peluang lain yang dapat mendukung peningkatan tingkat ekonomi masyarakat, banyaknya kegiatan LSM seperti LPMD, Masjid Pemuda, Olah Raga, Posyandu di Desa Teluk Kijing. , Grup Arisan dan PKK. Merupakan aset desa yang berguna untuk di jadikan sebagai sarana menginformasikan masyarakat dalam setiap proses pembangunan desa.

1. Lembaga Kesehatan

- a. Gedung TK/PAUD : 4 Buah
- b. SDM : 1 Buah
- c. SDN : 2 Buah
- d. MTS : 1 Buah

2. Pemenuhan Air Bersih

- a. Penggunaan sumur galian : 1383 KK
- b. Penggunaan Air PAM : 5.523 KK
- c. Penggunaan sumur pompa : 67KK
- d. Penggunaan sumur hidran umum : 0 KK
- e. Penggunaan air sungai : 358KK

Adapun keadaan keagamaan, pendidikan, dan keadaan ekonomi di Desa Teluk Kijing bisa di rangkum sebagai berikut :

1. Keadaan Keagamaan

Berdasarkan data yang di peroleh dari desa bahwa penduduk Teluk Kijing seluruhnya beragama Islam dari nenek moyang sampai saat ini dan

belum ada pernikahan muslim dan non muslim di Desa Teluk Kijing. Data Agama Desa Teluk Kijing, Jumlah Pemeluk Agama Islam: 6.995Orang¹³

2. Pendidikan

Tingkat pendidikan mempengaruhi kualitas sumber daya manusia. Jika masyarakat memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi, maka proses pembangunan desa akan berjalan dengan lancar. Akses pendidikan masih sangat sulit apabila jarak antara tempat pendidikan hanya dekat dengan tingkat TK sampai dengan Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Kejuruan yang cukup jauh dari pemukiman penduduk, dan tingkat pendidikan masyarakat menurut data statistik. . masih rendah.¹⁴

Rendahnya tingkat pendidikan masyarakat merupakan masalah yang perlu segera di selesaikan, terutama dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan. Data penduduk menurut tingkat pendidikan bisa di lihat pada tabel di bawah ini

¹³Menteri dalam Negeri Republik Indonesia, *Format Laporan Profil Desa dan Kelurahan, Badan Pemerdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2014*

¹⁴Menteri dalam Negeri Republik Indonesia, *Format Laporan Profil Desa dan Kelurahan, Badan Pemerdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2014*

Tabel 2.4
Tingkat Pendidikan Desa Teluk Kijing

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk	Keterangan
A	Taman Kanak-kanak	88	2.4%
B	SD	2050	32.4%
C	SLTP/MTS	1,20	35.4%
D	SLTA/MA	4500	73.5%
E	SI/Diploma	750	7.6%
F	Putus Sekolah	150	3.2%
G	Buta Huruf	56	1.1%
	Jumlah	7,595	100%

Sumber: Pedoman penyusunan dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan Thn 2020

3. Keadaan Ekonomi

Kekayaan sumber daya alam di Desa Teluk Kijing sangat mendukung baik dari segi pembangunan ekonomi maupun sosial budaya terutama dari sektor pertanian, mengingat tersedianya lahan persawahan masyarakat yang luas.

Potensi sumber daya ekonomi desa Teluk Kijing berupa lahan pertanian, perkebunan dan peralatan kerja seperti peternakan, perikanan.¹⁵

di Desa Teluk Kijing II permasalahan secara umum di jabarkan sebagai berikut:

¹⁵Menteri dalam Negeri republik Indonesia, *Format Laporan Profil Desa dan Kelurahan, Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2014*

- a. Bidang Sarana Prasarana Fisik
- b. Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat dalam berswadaya dan pemeliharaan bangunan
- c. Lokasi Pembangunan yang tidak merata sehingga menimbulkan kecemburuan sosial
- d. Pembangunan yang kurang berdasarkan pada skala prioritas tetapi masih berdasarkan keinginan
- e. Masih terbatasnya dana pembangunan desa yang di kelola desa.¹⁶

Dari uraian di atas dapat penulis analisis bahwa gambaran umum lokasi penelitian, letak geografis, sejarah desa, dan keadaan penduduk memang benar dan merupakan fakta yang ada di tempat yang penulis teliti.

¹⁶Buku *Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa dan Kelurahan* Tahun 2014